



Forpi Terima 21 Aduan Warga

SEJAK dibuka posko Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2019/2020 oleh Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, pada tanggal 17 Juni 2019 hingga Senin (24/6), sudah ada 21 warga yang mendatangi Posko PPDB Forpi Kota Yogyakarta, yang berada di kompleks Balai Kota Yogyakarta.

Koordinator Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba menjelaskan bahwa kedatangan warga mulai dari pengaduan, sekadar menanyakan informasi soal zonasi jarak antar sekolah dan tempat tinggal dan konsultasi terkait dengan PPDB baik tingkat SMP maupun SMA/SMK.

"Ada warga yang datang karena NIK bermasalah. Lalu kami sarankan mereka untuk ke kantor Disdukcapil Kota Yogyakarta agar dapat surat keterangan dan mengetahui pasti alasan mengapa NIK tidak dapat diakses," jelasnya, Senin (24/6).

Forpi Kota Yogyakarta berharap agar semua sistem dan perangkat penunjang PPDB agar disiapkan jauh hari karena jika masyarakat harus bolak-balik dari kantor Disdik ke Kantor Disdukcapil, maka menyita waktu yang cukup lama.

"Dan jika harus menunggu cukup lama, harus ada jawaban pasti atas persoalan yang dialami. Jangan sampai ketika warga yang ingin mendapatkan informasi justru malah di 'ping pong'," sebutnya.

Kamba juga menambahkan terkait informasi soal jarak haruslah akurat. "Jangan sampai informasi dengan sistem zonasi wilayah itu tidak tepat, maka masyarakat dapat dirugikan," tutupnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005